

LAMPIRAN

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Lab. Komputer Gd. Paul Pandelaki, Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Della Rizki Ananda
NIM : 21020113140122
Judul : Revitalisasi Pasar Inpres di Kawasan Transit Oriented
Development (TOD), Jakarta Selatan

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Wijayanti, M. Eng
Dosen Pembimbing II : Ir. Indriastjario, M. Eng
Dosen Penguji I : Resza Riskiyanto, S.T. M.T.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Revitalisasi Pasar Inpres di Kawasan Transit Oriented Development (TOD), Jakarta Selatan* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak / ibu Ir. Indriastjario, M. Eng, Ir. Wijayanti, M.Eng, Resza Riskiyanto, S.T. M.T. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Revitalisasi, Pasar, Kuliner, Lokasi Binaan, dan TOD
- b. Informasi eksisting Pasar Minggu
- c. Pendekatan program perencanaan dan perancangan
- d. Program ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Resza Riskiyanto, S.T. M.T.

▪ **Pertanyaan**

-

Jawaban

-

▪ **Saran**

Mendesain pasar itu cukup kompleks terlebih lagi konteks disini sudah TOD maka dari itu jangan melihat hanya pasarnya saja untuk desain dan fasilitas akan tetapi melihat juga fungsi bangunannya dengan lingkungan sekitar yaitu stasiun dan terminal.

2. Dari bapak Ir. Indriastjario, M.Eng

▪ **Pertanyaan**

- 1) Apakah kamu mengerti dan paham kondisi dan perilaku eksisting di Pasar Minggu? Seperti ketika mereka bekerja dari pagi hingga malam dan bagaimana desain yang akan diterapkan pada perilaku-perilaku tersebut? Sebagai contoh Pasar Bulu di dekat Tugu Muda Semarang, walaupun sudah diperbagus/*redesign* akan tetapi pasar tersebut menjadi lebih sepi pengunjung karena desain yang diterapkan tidak melihat pada perilaku pedagang yang bekerja disana setiap hari

Jawaban

- 1) Belum paham sepenuhnya akan tetapi ketika saya mengunjungi pasar minggu saya melihat perbedaan pada peletakan zonasi misalnya untuk zona kering seperti pakaian, toko kelontong, dll diletakkan di luar/depan pasar. Akan tetapi untuk zona basah seperti daging, sayuran dan buah diletakkan di dalam area pasar agar menghindari pemandangan kurang rapi jika diletakkan di luar. Lalu untuk desain yang akan diterapkan karena pada eksisting sebelumnya pasar ini berdinging maka saya akan buat terbuka dengan kolom struktur terekspos agar sirkulasi udara dapat berputar lebih lancar.

▪ **Saran**

Sebelum mendesain ada baiknya bukan hanya melihat secara mikro namun secara makro untuk menghindari kesalahan mendesain seperti contoh Pasar Bulu yang disebutkan tadi. Perihal seperti perilaku pedagang dan pengunjung itu memang terlihat sepele tapi hal tersebut bisa dijadikan faktor kunci kesuksesan desain yang akan dibuat terutama *redesign*

3. Dari ibu Ir. Wijayanti, M.Eng

▪ **Pertanyaan**

- 1) Untuk bagian aspek kinerja lalu bagian penghawaan alami, plafond mengapa dibuat setinggi 4 m? kemudian kesan bangunan yang ditampilkan di LP3A yaitu modern dan tradisional itu maksudnya bagaimana?

Jawaban

- 1) Dibuat setinggi 4 m agar untuk sirkulasi udara dapat berputar dengan baik, tidak seperti dulu yang disekat dengan dinding-dinding. Kemudian untuk kesan modern nya itu didapat dari aspek-aspek dan penataan ruang juga juga dari fasilitas yang ada seperti pedestrian yang lebar, jembatan yang dapat diakses hingga ke stasiun

dan terminal, dsb. Lalu untuk kesan tradisional didapat dari sisi interaksi langsung antara pedagang dan pembeli juga mempertahankan aktivitas sosio kultural yang difasilitasi dengan ruang yang telah diprogramkan

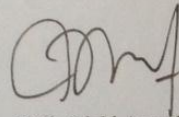
- **Saran**

Untuk revisinya tolong ditambahkan alasan-alasan tersebut karena di lembar ini hanya dicantumkan plafond 4 m dsb tanpa tahu alasannya apa. Selebihnya sudah bagus

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

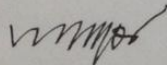
Semarang, 14 Juli 2017
Peserta Sidang,



Della Rizki Ananda
21020113140122

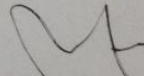
Mengetahui,

Pembimbing I



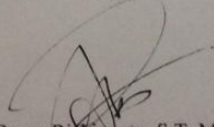
Ir. Wijayanti, M. Eng
NIP. 19630711 199001 2

Pembimbing II



Ir. Indriastjario, M. Eng
NIP. 19621016 198803 1

Penguji I



Resza Riskiyanto, S.T. M.T.
NIP. 198406272012121003